

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh fakta empirik tentang metode pembelajaran tematik dan konvensional terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di SD. Manfaat Penelitian ini adalah agar penerapan kurikulum 2013 dan metode pembelajaran tematik pada mata pelajaran pendidikan jasmani terlaksana dengan baik.

Simpulan hasil penelitian ini adalah:

1. Terdapat secara keseluruhan perbedaan hasil belajar pendidikan jasmani pada kelompok siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran tematik dan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar pendidikan jasmani pada kelompok siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran tematik yang memiliki keberanian tinggi lebih baik daripada siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional yang memiliki keberanian tinggi.
3. Hasil belajar pendidikan jasmani pada kelompok siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional yang memiliki keberanian rendah lebih baik daripada siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran tematik yang memiliki keberanian rendah.
4. Terdapat Interaksi antara metode pembelajaran dan keberanian terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

## 5.2. Implikasi

### a) Implikasi Teoritis

Dengan Penelitian ini terdapat perbedaan dalam hasil belajar pendidikan jasmani baik dengan metode tematik maupun konvensional. Dalam implikasi teoritis ini peneliti menemukan bahwa:

- 1) Kegiatan belajar melalui konvensional yaitu memindahkan pengetahuan dari guru ke peserta didik. Tugas guru adalah memberi dan tugas peserta didik adalah menerima. Kegiatan pembelajaran seperti mengisi botol kosong dengan pengetahuan. Peserta didik merupakan penerima pengetahuan yang pasif.
- 2) Kegiatan belajar tematik, menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik. Pembelajaran tematik dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

### b) Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dan implikasi teoritis yang dimunculkan, maka dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada guru pendidikan jasmani dimana:

- 1) Guru pendidikan jasmani harus mempertimbangkan metode tematik dan konvensional untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga banyak metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

- 2) Guru harus mempertimbangkan saran dan masukan berupa informasi yang relevan dari orang yang terpercaya dalam pertimbangan mengambil keputusan dalam belajar.
- 3) Dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi belajar, karena karakteristik metode pembelajaran terkadang ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan materi didalam pembelajaran pendidikan jasmani.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan:

1. Metode tematik lebih unggul dari konvensional sehingga peneliti menyarankan untuk guru pendidikan jasmani agar menguasai pembelajaran tematik, karena siswa lebih kreatif dengan pembelajaran tematik.
2. Diharapkan ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran tematik pada mata pelajaran pendidikan jasmani, dapat meningkatkan proses unggul saat belajar dan siswa yang unggul.
3. Diharapkan dengan metode pembelajaran tematik diharapkan rasa ingin tahu siswa terjawab, proses belajar semakin aktif dan kemampuan siswa semakin meningkat.
4. Diharapkan guru dapat melakukan inovasi dan menciptakan pembelajaran pembelajaran yang efektif sehingga kemampuan siswa semakin berkembang baik afektif, psikomotor dan kognitif.

5. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembanding dalam penelitian lanjutan yang berhubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani atau tematik dan konvensional.

